

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Metode *Al-Miftah Lil Ulum* di MI Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, dengan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Metode *Al-Miftah Lil Ulum* di MI Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

Pelaksanaan Metode *Al-Miftah Lil Ulum* di MI Darussalim terdiri dari:

- a. Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang bukan berbentuk RPP, tapi hanya berbentuk jurnal yang mengacu pada materi yang ada di buku *Al-Miftah Lil Ulum* jilid 1 sampai 4.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Materi yang diajarkan bertahap terdiri dari jiid 1 sampai 4 dan disertai dengan *Nazam*, kegiatan pembelajaran yang menggunakan gerakan tangan sebagai sarana mempermudah dalam pemahaman materi serta *Nazam* yang dibaca menggunakan irama lagu

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

Berkaitan dengan pembukaan pembelajaran, mengatur posisi duduk siswa di mana duduk siswa diatur dengan cara melingkar, serta mengulang materi sebelumnya dengan menggunakan irama lagu yang ada pada buku *Nazam*.

b) Kegiatan Inti

Materi tentang *Isim* yakni mengenai tanda-tanda *Isim* pada halaman 7 di jilid pertama, menggunakan gerakan tangan ketika menyebutkan nama materi tertentu, dan adanya kegiatan praktik.

c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa membuat rangkuman materi, serta melakukan penugasan dan penilaian lalu kemudian menutup pelajaran tersebut dengan mengucapkan *hamdallah*.

3) Strategi Pembelajaran

Strategi yang digunakan adalah strategi yang mengedepankan pola belajar mandiri kepada para siswanya.

4) Waktu Pembelajaran

dilakukan 1 kali pertemuan dalam sehari sekitar jam 5 sore atau setelah habis shalat Ashar berjamaah, dalam pertemuan tersebut memerlukan waktu 90 menit. Dengan perincian 15 menit untuk mengulangi rumus pembelajaran sebelumnya, 60 menit penambahan

materi, dan 15 menit terakhir menghafalkan rumus yang baru diajarkan. Dan waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan semua jilid *Al-Miftah* sekitar 6 bulan bagi siswa yang pandai, dan 8 bulan untuk siswa yang kurang pandai.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam metode *Al-Miftah* berbentuk tes yang terdiri dari 2 jenis yaitu tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan digunakan pada saat kenaikan jilid dan pada saat kelulusan, selain itu tes lisan dilakukan setiap hari untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa setelah selesai pembelajaran. Sedangkan tes tertulis dilaksanakan pada saat kenaikan jilid maupun saat kelulusan, adapun bentuk dari tes tertulis yaitu berupa soal berjumlah 20 yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal esay.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Metode *Al-Miftah Lil Ulum* di MI Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, yaitu :

a. Faktor Penunjang

- 1) Guru yang memiliki pendidikan dan pengalaman yang memadai dan sesuai dengan bidangnya
- 2) Motivasi dan minat siswa yang cukup tinggi
- 3) Sarana dan prasana yang memadai

b. Faktor Penghambat

Kurangnya jumlah tenaga pengajar metode *Al-Miftah Lil Ulum*.

B. Sara-saran

Berdasarkan dari pemaparan di atas dan penelitian yang telah peneliti lakukan, sesuai kemampuan peneliti maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Terkait dengan tenaga pendidik yang kurang profesional atau tenaga pendidik yang dari siswa sendiri, menurut peneliti ada baiknya untuk Koordinator atau penanggung jawab *Al-Miftah Lil Ulum* untuk menambahkan tenaga pendidik lain atau guru *Al-Miftah* yang lebih profesional dalam arti benar-benar sudah lulus semua jilid yang ada di *Al-Miftah Lil Ulum*, serta sudah mengikuti pelatihannya sebagai tenaga pendidik dalam mengajarkan metode *Al-Miftah* tersebut. Hal ini untuk memastikan bahwa semua siswa yang belajar metode *Al-Miftah* agar mendapatkan porsi pembelajaran yang lebih seimbang antar kelompok belajarnya masing-masing.
2. Sebaiknya untuk meningkatkan lagi kualitas alumni *Al-Miftah Lil Ulum* yang ada di MI Darussalim, seluruh tenaga pendidik metode *Al-Miftah Lil Ulum* ada baiknya untuk terus menambah wawasannya baik bidang keagamaan maupun umum. Agar tenaga pendidik atau guru tahu seperti apa pola pikir siswa zaman sekarang dan tahu seperti apa pembelajaran yang mereka inginkan. Hal ini dilakukan agar metode *Al-Miftah Lil Ulum* bisa terus berjaya dan terus bisa diterima dengan perkembangan zaman yang semakin pesat ini.